

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *body image* dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada remaja putri di Pondok Pesantren X. Hubungan positif tersebut mengandung arti semakin positif *body image* pada remaja putri maka cenderung semakin tinggi tingkat perilaku *personal hygiene* organ reproduksi, sebaliknya semakin negatif *body image* maka cenderung semakin rendah pula perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada remaja putri. *Body image* mempunyai kontribusi untuk meningkatkan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi sebesar 9,9% dan sisa 90,1% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pengetahuan, praktik sosial, tingkat ekonomi, budaya, kebiasaan seseorang, kondisi fisik (Tarwoto & Wartonah, 2010). Selanjutnya didapatkan hasil uji tambahan berdasarkan perbedaan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi melalui kelompok usia menggunakan uji *one way anova* bahwasannya tidak ada perbedaan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi berdasarkan usia. Kelompok usia 15 tahun memiliki tingkat mean tertinggi sebesar (72,13).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi remaja putri di Pondok Pesantren
  - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada remaja putri, yang artinya semakin positif *body image* maka semakin tinggi perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada remaja putri. Oleh karena itu diharapkan pada remaja putri memandang dirinya secara positif sehingga remaja putri mampu menjaga kesehatan organ reproduksinya dengan melakukan praktik *hygiene* organ reproduksi agar terhindar dari infeksi dan penyakit yang ada dalam organ reproduksi tersebut.
  - b. Selain itu juga diharapkan kepada remaja putri untuk bisa mengatur waktu dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pengelola pondok pesantren supaya dapat meluangkan waktu untuk melakukan praktik *hygiene* terutama pada organ reproduksi.
2. Bagi pengelola pesantren

Peneliti menyarankan untuk dapat meningkatkan fasilitas yang ada di pondok pesantren dalam menunjang perbaikan *personal hygiene* santri putri sangat diperlukan untuk dapat memperbaiki kesehatan pribadi maupun lingkungan, sehingga akan terhindar dari penyakit akibat infeksi yang menyerang tubuh terutama pada organ reproduksi seperti keputihan yang bersifat patologis.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *body image* dengan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada remaja putri. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor lain yang menyebabkan remaja putri tidak melakukan perilaku *personal hygiene* organ reproduksi, seperti faktor pengetahuan, praktik sosial, tingkat ekonomi, budaya, kebiasaan seseorang, dan kondisi fisik.
  - b. Pada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan *professional judgment* kepada tenaga kesehatan baik dipuskesmas ataupun dirumah sakit.
  - c. Tata cara penyebaran skala penelitian juga disarankan untuk disebar di asrama bukan di dalam ruang kelas karena untuk mencegah terjadinya *faking good* terhadap jawaban subjek.
  - d. Selain itu untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen supaya bisa memberikan pengetahuan tentang perilaku *personal hygiene* organ reproduksi terhadap remaja putri agar menjadi lebih baik.